

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH



Tim Penyusun

**JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
2013**

**PANDUAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH**



Tim Penyusun

**JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
2013**

Tim Penyusun
Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Penyusun

1. Taufiqurrahman, SKM.,M.Kes
2. Ani Intiyati, SKM., M.Kes
3. Nur Hatijah SKM, M.Kes
4. Dr. Ir. Juliana Christyaningsih, M.Kes
5. Eny Sayuningsih, SKM., M.Kes.
6. Mujayanto, SKM., MPH
7. Melina Sari,STP,M.Si.
8. Khristine Saputri, SST

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas ridha-Nya buku panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini selesai disusun. Buku Panduan Penulisan KTI berisi ketentuan umum, ketentuan dan kerangka penulisan yang diharapkan akan memudahkan mahasiswa dalam penulisan proposal dan hasil penelitian mereka, serta bagi dosen pembimbing ini bisa menjadi pedoman yang memudahkan untuk mengarahkan mahasiswa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam proses penyusunan buku ini. Banyak kekurangan dalam buku panduan penulisan KTI ini, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan.

Surabaya, September 2013

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Dian Shofiya SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Dasar Hukum	2
1.3.Tujuan	2
1.4.Ruang Lingkup Penelitian	2
BAB 2. KERANGKA PENULISAN	3
2.1. Bagian-bagian Penulisan	3
2.1.1. Proposal KTI	3
2.1.2. Karya Tulis Ilmiah	3
2.2. Penjelasan Bagian-bagian	4
2.2.1. Bagian Awal	4
2.2.2. Bagian Inti	7
2.2.3. Bagian Akhir	11
Bab 3. KETENTUAN UMUM PENULISAN	17
3.1. Penjilidan KTI	17
3.2. Kertas untuk Materi	17
3.3. Bahasa yang Digunakan	17
3.4. Pengetikan Naskah	17
3.5. Nomor Halaman	18
3.6. Tabel, Gambar dan Lampiran	18
3.7. Kutipan	20
3.8. Tingkatan Judul dan Penomoran	20
Bab 4. PERSYARATAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR	21
Bab 5. PENUTUP	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Contoh Halaman Sampul Depan (proposal).....	26
Lampiran 2	: Contoh Halaman Sampul Depan (KTI).....	27
Lampiran 3	: Contoh Halaman Sampul Dalam (KTI).....	28
Lampiran 4	: Contoh Halaman Abstrak	29
Lampiran 5	: Contoh Abstrak	30
Lampiran 6	: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian	31
Lampiran 7	: Contoh Halaman Persetujuan (saat akan ujian proposal) .	32
Lampiran 8	: Contoh Halaman Pengesahan (setelah ujian KTI)	33
Lampiran 9	: Contoh Halaman Kata Pengantar	34
Lampiran 10	: Contoh Halaman Daftar Isi	35
Lampiran 11	: Contoh Halaman Daftar Tabel	36
Lampiran 12	: Contoh Halaman Daftar Gambar	37
Lampiran 13	: Contoh Halaman Daftar Lampiran	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tenaga kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mampu mengembangkan diri dan beretika. Tuntutan masyarakat akan mutu layanan kesehatan yang semakin meningkat, seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Perubahan dan perkembangan tersebut merupakan tantangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan dari sebuah lembaga perguruan tinggi.

Layanan lembaga Pendidikan Tinggi mencakup proses Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi memerlukan serangkaian *input* yang mencakup: kurikulum, mahasiswa, keuangan, fasilitas fisik, informasi, tenaga pendidik dan kependidikan. Adapun *output* kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah lulusan, karya penelitian dan karya pengabdian masyarakat.

Setiap Institusi Diknakes perlu mengembangkan penelitian kesehatan yang berkaitan dengan keahlian Program Studinya, salah satunya melalui penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan mutu pada Institusi Diknakes. Penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa. Penulisan KTI ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian, mampu mengidentifikasi masalah dalam bidang Gizi, membiasakan diri untuk menyelesaikan suatu masalah secara ilmiah dan sistematis sesuai dengan profesi, mendokumentasikan dan melaporkan hasil penelitian tersebut dalam Karya Tulis Ilmiah.

Sebagai karya ilmiah, isi dan cara penulisan Karya Tulis Ilmiah dapat bervariasi, sehingga perlu adanya suatu pedoman umum penulisan proposal dan

laporan akhir karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

1.2 Dasar hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
5. Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK. 03.03.1.00810 tentang Kurikulum berbasis Kompetensi Pendidikan D-III Gizi.
6. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya nomor HK.03.05/I.4/4268.I/2012 tentang Pedoman Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

1.3. Tujuan

Buku panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini digunakan sebagai pedoman bagi :

- 1.3.1 Mahasiswa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
- 1.3.2 Pembimbing dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mahasiswa D-III Gizi adalah salah satu di antara topik berikut :

1. Gizi Masyarakat
2. Gizi Klinik
3. Food Service/Gizi Institusi

BAB 2

KERANGKA PENULISAN

2.1. Bagian-bagian Penulisan

2.1.1. Proposal KTI

Proposal KTI meliputi 3 (tiga) bagian, yaitu :

A. Bagian Awal, meliputi :

- Halaman sampul (depan dan dalam),
- Lembar persetujuan
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Daftar tabel
- Daftar gambar
- Daftar lampiran.

B. Bagian Inti, meliputi :

BAB 1. Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian).

BAB 2. Tinjauan Pustaka

BAB 3. Kerangka Konsep

BAB 4. Metode Penelitian

C. Bagian Akhir, meliputi :

- Daftar Pustaka
- Lampiran.

2.1.2. Karya Tulis Ilmiah

KTI meliputi 3 (tiga) bagian, yaitu :

A. Bagian Awal, meliputi :

- a. Halaman sampul depan
- b. Halaman sampul dalam
- c. Halaman Pernyataan Keaslian.
- d. Halaman Persetujuan.
- e. Halaman Pengesahan.
- f. Kata Pengantar.

- g. Abstrak.
 - h. Halaman Daftar isi.
 - i. Halaman Daftar Tabel.
 - j. Halaman Daftar Gambar.
 - k. Halaman Daftar Lampiran.
 - l. Daftar arti lambang, singkatan dan istilah.
- B. Bagian Inti, meliputi :
- BAB 1. Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian).
 - BAB 2. Tinjauan Pustaka.
 - BAB 3. Kerangka konseptual dan Hipotesis Penelitian.
 - BAB 4. Metode Penelitian.
 - BAB 5. Hasil Penelitian dan Pembahasan.
 - BAB 6. Kesimpulan dan Saran.
- C. Bagian Akhir, meliputi :
- Daftar Pustaka.
 - Lampiran.

2.2. Penjelasan Bagian-bagian

2.2.1. Bagian Awal, meliputi :

A. Halaman Sampul Judul depan

Ketentuan penulisan sampul judul depan adalah :

- a. Judul penelitian : dibuat singkat tetapi jelas dan informatif, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, tidak lebih dari 20 kata, tidak melebihi 3 baris dan ditulis simetri.

Jika judul terlalu panjang, diperbolehkan untuk menambah sub judul penelitian.

- b. Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang digunakan adalah yang berdiameter 7 (delapan) cm.

c. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawahnya.

d. Nama Instansi :

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 / DIPLOMA 4 GIZI
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

e. Tahun pengajuan, yaitu tahun pengajuan proposal.

B. Halaman sampul dalam

Ketentuan penulisan sampul judul dalam adalah :

a. Judul penelitian

b. Maksud penelitian

Maksud proposal penelitian ditulis :

“Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (AMd.Gz) pada Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya”.

c. Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

d. Nama dan nomor induk mahasiswa

e. Nama Instansi

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 / DIPLOMA 4 GIZI
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

f. Tahun pengajuan

C. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan keaslian adalah halaman yang menyatakan bahwa penelitian adalah asli, benar-benar dilakukan dan ditanda tangani oleh Peneliti.

D. Lembar persetujuan

Berisi persetujuan yang meliputi judul KTI, penulis, NIM dan ditandatangani oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dengan

tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman persetujuan tidak boleh menggunakan *frame* dalam bentuk apapun. Berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dengan tanda tangan dan tanggal, diketahui oleh Ketua Jurusan Gizi.

E. Halaman Pengesahan

Berisi pengesahan yang meliputi judul KTI, penulis, NIM dan ditandatangani oleh dewan penguji dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan dari ketua jurusan. Halaman pengesahan tidak boleh menggunakan *frame* dalam bentuk apapun.

F. Kata pengantar

Poin-poin kata pengantar terdiri dari :

- a. Puji syukur;
- b. Ucapan terima kasih
- c. Alinea penutup;
- d. Kota, tanggal, dan penyusun.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kata pengantar :

- a. Ucapan terima kasih disampaikan secara berurutan mulai dari :
 - Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
 - Ketua Jurusan
 - Ka Prodi D 3 / Ka Prodi D 4
 - Pembimbing
 - Penguji
 - Pihak – pihak lain yang telah membantu pelaksanaan KTI
- b. Tidak perlu mencantumkan sebutan “ Bapak, Ibu, Saudara, dll ”

G. Abstrak

Abstrak merupakan ulasan singkat mengapa penelitian dilakukan, bagaimana penelitian dilaksanakan, hasil-hasil yang penting dan simpulan utama dari hasil kegiatan, meliputi : latar belakang, tujuan, metode penelitian dan unit analisis data yang digunakan. Setelah penelitian dilakukan pada saat

KTI ditambahkan hasil, kesimpulan dan saran serta *keywords* dan jumlah daftar pustaka. Pengetikan abstrak dibuat dengan 1 (satu) spasi dan tidak boleh lebih dari 250 kata. Abstrak dibuat dalam 2 bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

H. Daftar isi

Disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat halaman awal, daftar tabel, daftar gambar, judul bab maupun subbab, daftar pustaka dan lampiran (contoh format dapat dilihat pada lampiran).

I. Daftar tabel

Daftar tabel nomor tabel, judul tabel dan halaman dimana tabel berada. (contoh format dapat dilihat pada lampiran).

J. Daftar gambar

Daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar dan halaman dimana gambar berada. (contoh format dapat dilihat pada lampiran).

K. Daftar lampiran.

Daftar lampiran mengacu pada format daftar tabel/gambar (contoh format dapat dilihat pada lampiran).

L. Daftar arti lambang, singkatan dan istilah

Halaman ini memuat tentang daftar arti lambang, singkatan dan istilah yang digunakan.

2.2.2. Bagian Inti, meliputi :

Bab 1. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Berisi adanya kesenjangan antara harapan yang seharusnya dan kenyataan, kesenjangan teoretik dengan praktik yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini juga dipaparkan secara ringkas

teori, hasil-hasil penelitian dari jurnal dan seminar serta diskusi ilmiah ataupun pengalaman / pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Disamping itu perlu dikemukakan pentingnya (rasionalitas) masalah yang ada untuk dilakukan penelitian, alasan-alasan peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan cara mendiskripsikan konteks penelitian, masalah penelitian dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Dalam bab ini juga memuat masalah yang dapat diangkat menjadi masalah penelitian.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dibuat ringkas, padat, jelas dan berupa kalimat tanya.

3. Tujuan Penelitian

Meliputi seluruh aspek yang akan diteliti berupa tujuan umum dan tujuan khusus yang berisi rincian dari tujuan umum. Tujuan khusus menggunakan kata kerja yang terukur dengan merujuk pada taksonomi Bloom (contoh : mengukur, mengidentifikasi, menganalisis, membandingkan, dll)

5. Manfaat Penelitian

Berisi kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka meliputi, teori-teori yang digunakan, kerangka teori, kerangka konseptual yang merupakan dasar untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian.

- a. Memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Memuat dasar-dasar ilmiah yang menjelaskan permasalahan yang diangkat. Penjelasan ilmiah lebih ditekankan pada variabel-variabel yang menjadi kajian.

- c. Memuat prosedur (jika berhubungan dengan teknologi) baku yang menjadi topik penelitian.

Bab 3. Kerangka Konseptual (dan Hipotesis Penelitian, jika ada)

Hal-hal yang berkaitan dengan kerangka konseptual antara lain :

- a. Kerangka Konsep

Skema yang menggambarkan hubungan variabel yang diteliti.

Hubungan variabel menggambarkan alur penelitian atau alur analisis.

- b. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan harus dibuktikan kebenarannya dengan analisis statistik.

Bab 4. Metode Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Berisi jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian, misal: observasional atau eksperimental, deskriptif atau analitik

Penjelasan :

- Observasional adalah penelitian yang berdasarkan pengamatan baik menggunakan data primer atau sekunder.
- Eksperimental adalah penelitian yang memberikan intervensi atau perlakuan terhadap subyek penelitian
- Deskriptif adalah penelitian yang
- Analitik adalah penelitian yang

Pada penelitian observasional, desain penelitian bisa menggunakan cross sectional, case control, dan kohort.

- b. Waktu dan Tempat Penelitian

Berupa penjelasan tentang waktu dan tempat penelitian serta alasan pemilihan tempat penelitian. Waktu penelitian adalah waktu sejak

penyusunan proposal sampai dengan penelitian dilaporkan, bukan hanya waktu pengumpulan data.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi : kelompok yang menjadi subyek penelitian

Sampel : bagian dari populasi yang diambil dengan teknik *Sampling*. Penentuan jumlah sampel diuraikan dengan jelas, baik dengan rumus atau teknik yang sesuai.

d. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (DOV)

Merupakan penjelasan terhadap variabel atau indikator dari data yang dikumpulkan. Definisi operasional berisi penjelasan terhadap sebuah variabel dan teknik pengukuran, skala variabel serta parameter yang digunakan.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran (Metode dan Alat)	Hasil Ukur (satuan / kategori)	Skala Data
1.					
2.					
3.					

e. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berisi tahapan pengolahan data penelitian, teknik analisis data, dan uji statistik yang digunakan.

Bab 5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini meliputi 2 subbab yaitu :

5.1. Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian meliputi penyajian hasil pengumpulan data dalam bentuk tabel dan atau grafik

2. Setelah sub judul diawali dengan kalimat penjelasan tentang penyajian tabel berikutnya. Judul tabel harus menggambarkan isi tabel, tempat, dan tahun.

5.2. Pembahasan

- a. Berisi tentang perbandingan hasil penelitian dengan bahan publikasi lain yang sejenis dengan penelitian seperti buku, jurnal dan lain-lain.
- b. Pembahasan ditulis dan diuraikan setelah memaparkan hasil penelitian.
- c. Pembahasan bukan pengulangan hasil, tetapi membahas hasil yaitu dengan menghubungkan dengan beberapa variabel atau menghubungkan hasil penelitian dengan penelitian lain serta mengikuti teori yang ada dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- d. Pembahasan juga bisa dilakukan dengan memasukkan opini peneliti.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- Pada prinsipnya mengemukakan kesimpulan yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan khusus, sehingga dapat menggambarkan dan sekaligus menjawab tujuan umum.
- Urutan kesimpulan disajikan sesuai dengan urutan tujuan khusus.

b. Saran

Tindak lanjut dari kesimpulan yang diperoleh sehingga jika saran ini dilakukan maka akan dapat mengurangi atau mengeliminasi masalah yang ada.

2.2.3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

- Sumber informasi yang digunakan dalam perumusan masalah penelitian, membahas hasil penelitian harus disertai dengan dasar kepustakaan yang mendukung penelitian.
- Sumber informasi yang digunakan dapat berupa jurnal, buku, KTI Skripsi/Tesis/ Disertasi, makalah ilmiah yang telah diseminarkan, buku

laporan atau dokumen resmi dari institusi pemerintah, artikel, surat kabar, internet terbitan terbaru (5-10 tahun), tidak menggunakan sumber pustaka dari blog.

- Cara penulisan daftar pustaka :

1. Pustaka dalam bentuk Buku dan Buku Terjemahan :

Penulis, tahun, *judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Contoh:

a. Buku dengan satu orang pengarang

Gunawan, A.W., 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya, Jakarta.

b. Buku dengan dua orang pengarang

Fessenden, R.J. & Fessenden, J.S., 1999. *Organic Chemistry*. John Wiley & Sons, New York. 17-56.

c. Buku dengan lebih dari 2 orang pengarang

Purcell, W.P., Bass, G.E., & Clayton, J.M., 1967. *Strategy of Drug Design : A Guide to Biological Activity*. John Wiley & Sons, New York.

Catatan : di dalam naskah, pengarang ditulis (Purcell *et al.*, 1967).

d. Buku Terjemahan :

Penulis asli, tahun buku terjemahan. *judul buku terjemahan* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), diterjemahkan oleh : nama penerjemah, nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.

Contoh :

Pelczar, M.JJr., & Chan, E.C.S., 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*, diterjemahkan oleh Hadioetomo, R.S., Imas, T., Tjitrosomo, S.S., & Angka, S.L.. UI Press, Jakarta.

e. Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang :

Nama lembaga/Organisasi, Tahun terbit. *Judul buku*. Penerbit, Kota penerbitan.

‘Contoh:

[FMIPA IPB] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, 1996. *Katalog Program Sarjana FMIPA IPB 1995-1999*. FMIPA, Bogor.

2. Jurnal

Nama penulis, Tahun terbit. Judul penelitian. Nama jurnal yang menerbitkan. Nomor edisi jurnal: halaman

a. Pengarang satu orang

Johnson, M.W., 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera : Agromyzidae) Infesting Commercial Watermelon Plantings in Hawaii. *J Econ Entomol* . 80 : 56-61.

b. Pengarang dua orang

Koske, R.E., & Halvorson, W.L., 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales* : Two New Species in The Endogonaceae. *Mycologia*. 81 : 927-933.

c. Pengarang 3-5 orang

Runtuuwu, S.D., Hartana, A., Suharsono, Sinaga, M.S., 2000. Penanda Molekul Sifat Ketahanan Kelapa terhadap Phytophthora Penyebab Gugur Buah. *Hayati* . 7 (2) : 101-105.

d. Pengarang Lebih dari 5 orang

Wilkinson, M.J. *et al.*, 2000. A Direct Regional Scale Estimate of Transgene Movement from Genetically Modified Oilseed Rape to Its Wild Progenitors. *Mol Ecol* . 9 : 983-991.

e. Pengarang merupakan organisasi

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes., 1976. Recommended Method for The Determination of -Glutamyltransferase in Blood. *Scand J Clin Lab Invest* . 36 : 119-125.

3. Artikel

a. Artikel tanpa pengarang

Anonim, 1976. Epidemiology for Primary Health Care. *Int J Epidemiol* . 5 : 224-225.

b. Jenis artikel dalam jurnal

Jenis artikel dalam jurnal dapat berupa editorial, komunikasi singkat, catatan penelitian, ulas balik, atau ulasan.

Smith, K.L., 1991. New Dangers in Our Field [editorial]. *Am J Nucl Eng.* 13 : 15-16

Sosromarsono, S., 1997. Tungau Merah Jeruk, *Panonychus citri* (McGregor) : Pendatang Baru di Indonesia [komunikasi singkat]. *Bul HPT.* 9 : 38-39.

a. Artikel dengan halaman terputus

Crews, D., & Gartska, W.R., 1981. The Ecological Physiology of The Garter Snake. *Sci Am.* 245 : 158-164, 166-168.

b. Artikel cetak ulang

Young, D.S., 1987. Implementation of SI Units for Clinical Laboratory Data : Style Specification and Conversion Tables. *Ann Intern Med.* 106 : 114-129. Cetak ulang dalam *J Nutr* 1990 ; 120 : 20-35.

c. Hasil penelitian yang dipublikasikan, tetapi belum terbit

Achmadi, S.S., 2002. Produksi Pigmen oleh *Spirulina plantesis* yang Ditumbuhkan pada Media Lateks Pekat. *Hayati, in press.* Achmadi, S.S., 2002. Produksi Pigmen oleh *Spirulina plantesis* yang Ditumbuhkan pada Media Lateks Pekat. *Hayati*, siap terbit.

d. Artikel dalam Prosiding

Penulis, tahun. judul artikel, Di dalam *Judul prosiding Seminar* (harus ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar. Halaman. Contoh :

Widaryanti, B., E. Meiyanto, & S. Moeljopawiro., 2009. Antiproliferative and Apoptotic Effect of Red Fruit Extract (*Pandanus conoideus* Lamk) and Its Active Fraction on T47D Cells. Di dalam: *Seminar Nasional Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXXVI*; Yogyakarta, 13-14 Mei 2009. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 113-122.

4. Abstrak

Widaryanti, B., E. Meiyanto, & S. Moeljopawiro., 2009. Efek Antiproliferasi dan Apoptosis Sari Buah Merah (*Pandanus conoideus* Lamk) dan Fraksi Aktifnya terhadap Sel T47D. [abstrak]. Di dalam: *Seminar Nasional Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXXVI*; Yogyakarta, 13- 14 Mei 2009. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 29. Abstr no. 6.

5. KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi

Penulis, tahun. judul skripsi, *KTI/Skripsi/tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), nama fakultas/program pasca sarjana, universitas, dan kota.

Contoh :

Musfirotun, Y., 2010. Perbedaan Kadar Hemoglobin pada Lansia Perokok dan Lansia Tidak Perokok di Desa Tambakrejo Tempel, *Karya Tulis Ilmiah*, Akademi Analis Kesehatan Manggala, Yogyakarta.

Puspitasari, A.D., 2010. Perbandingan Metode Pembuatan Ekstrak Terpurifikasi Bee Propolis dari Lebah Madu (*Apis mellifera*) Berdasarkan Kadar Flavonoid Total Dihitung Sebagai Rutin, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sulistiyani, N., 2009. Koinokulasi Galur *Pseudomonas* sp. Dan *Bacillus* sp. dengan *Brandyrhizobium japonicum* dalam Pemacuan Pertumbuhan dan Pengendalian Cendawan Patogen Akar Tanaman Kedelai, *Tesis*, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Murdiyanto, E., 2003. Remitans Migran Sirkular dan Gejala Perubahan Struktur Sosial di Pedesaan Jawa : Kasus di Dusun Trukan Yogyakarta, *Disertasi*, Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

6. Surat Kabar

Penulis, tanggal & tahun terbit. judul artikel, *nama surat kabar* (harus ditulis miring), nama surat kabar, halaman (kolom).

Budiarso, I.T., 24 Des 1995. Suami Mandul atau Menurun Keperkasaannya : Akibat Pencemaran Mikotoksin dan Pestisida. *Kompas* : 11 (kolom 6-8)

7. Dokumen

[Pusdiknakes] Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.00.06.2.4.3199 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang

8. Situs Website

Tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya). Penulis, tahun. judul artikel, *nama majalah* ((harus ditulis miring sesuai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat website.[Tanggal Akses)

Adsavakulchai, S., Baimai, V., Prachyabrued, W., Gore ,P.J., & Lertlum, S., 1998. Morphometric Study Using Wing Image Analysis for Identification of *Bactrocera dorsalis* Complex (Diptera: tephritidae). *WWW J Biol.* 3 (5), <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html> [19 Maret1999]

A. Halaman Lampiran

- Lampiran berisi bukti-bukti tertulis tentang telah dilaksanakannya penelitian dan data lain yang mendukung isi penelitian, meliputi kelaikan etik penelitian, jadwal kegiatan, surat ijin selama penelitian, denah lokasi, hasil analisis statistik, dll yang dianggap mendukung tujuan penelitian.
- Hal-hal penting yang berdasarkan teknik penulisan yang tidak bisa ditulis di bagian isi, seperti dokumentasi penelitian namun perlu untuk disajikan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proposal dan KTI itu sendiri.
- Master tabel tidak perlu disertakan di lembar lampiran.
- Mencantumkan halaman. (contoh format dapat dilihat pada lampiran).

BAB 3

KETENTUAN UMUM PENULISAN

3.1. Penjilidan KTI

- 3.1.1. Kertas sampul : hardcover, tulisan bercetak timbul
- 3.1.2. Warna Kertas sampul untuk D-III Gizi : Magenta
- 3.1.3. Format Sampul : (lihat lampiran ...)
- 3.1.4. Penjilidan Naskah
 - A. Jilid proposal KTI : *Soft Cover*
 - B. Jilid KTI : *Hard Cover*
- 3.1.5. Warna Tulisan Pada Cover : Hitam
- 3.1.6. Batasan naskah antar bab diberi sisipan kertas tipis berwarna krem dengan cetakan logo Poltekkes Kemenkes Surabaya

3.2. Kertas untuk Materi

Kertas A 4: huruf times new roman, font 12, spasi 2, margin kiri 4 cm, kanan 3 cm , atas 3 cm dan bawah 3 cm (Kertas HVS berat 70 gram (ujian) dan 80 gram (laporan akhir).

3.3. Bahasa yang digunakan

- 3.3.1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar (penggunaan tanda baca, huruf konsonan-kapital, pemilihan kata).
- 3.3.1. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing (cetak miring).

3.4. Pengetikan Naskah

- 3.4.1. Penulisan judul maksimal 20 kata, dengan huruf tipe *times new roman* ukuran 14
- 3.4.2. Naskah diketik dengan menggunakan huruf tipe *times new roman* ukuran 12.
- 3.4.3. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali pada grafik, tabel dan judul : 1 spasi.

- 3.4.4. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama (12 pt) kecuali kata asing dicetak miring (*italic*).
- 3.4.5. Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 atau 6 dari tepi kiri (atau TAB pada komputer).
- 3.4.6. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.
- 3.4.7. Abstrak (Maksimal 250 kata, spasi 1), dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

3.5. Nomor Halaman

- 3.5.1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst) ditulis di bagian tengah, empat spasi di bawah teks.
- 3.5.2. Halaman sampul depan tidak dihitung, tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- 3.5.3. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka arab (1,2,3 dst)
- 3.5.4. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (empat spasi di bawah teks).
- 3.5.5. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis di kanan atas (1,5 cm dari teks).

3.6. Tabel, Gambar dan Lampiran

- 3.6.1. Disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat digunakan kertas dan ukuran yang berbeda.
- 3.6.2. Tabel diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka arab.

3.6.3. Penulisan tabel meliputi : judul memakai huruf kapital di awal kata (*Title case*), ditempatkan secara simetris di atas tabel, diketik satu spasi dan letak baris berikutnya di bawah judul tabel. Tabel tidak boleh dipenggal dalam dua halaman, kecuali terpaksa harus menuliskan kata lanjutan di halaman berikutnya.

Penulisan tabel berbentuk tabel terbuka seperti contoh berikut :

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin di Kecamatan Karang Pilang Tahun 2017

NO.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	
		n	%
1.	Laki - laki	10	50
2.	Perempuan	10	50
	Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer, tahun 2017

3.6.4. Penulisan gambar meliputi : judul gambar menggunakan huruf kapital di awal kata (*Title case*) diketik satu spasi terletak di bawah gambar. Gambar tidak boleh dipenggal dalam dua halaman.

Contoh:



Sumber: Data Primer, tahun 2017

Gambar 5.1 Distribusi kasus gizi buruk 2010 beberapa wilayah

3.6.5. Penulisan lampiran meliputi : judul lampiran memakai huruf kapital di awal kata (*Title case*), diketik satu spasi terletak di sudut kiri atas.

3.7. Kutipan

3.7.1. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya.

3.8. Tingkatan Judul dan Penomoran

Penomoran bisa menggunakan sampai 3 digit, untuk penomoran yang berkaitan dengan tingkatan judul dapat dilihat pada lampiran

BAB 4

PERSYARATAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan KTI pada mahasiswa Prodi Diploma III Gizi ditempuh oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah di semester 1-5. Sesuai dengan kurikulum prodi, pelaksanaan karya tulis ilmiah pada semester 6 dengan bobot 5 SKS. Penunjukan dosen pembimbing dilakukan oleh program studi yang diwakili oleh PJMK sesuai SOP tentang Penyusunan KTI, Usulan nama pembimbing KTI diawali dengan pengumpulan usulan judul/tema KTI oleh mahasiswa. PJMK membagi pembimbing sesuai dengan bidang ilmu pembimbing untuk kemudian diusulkan penerbitan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Setelah memperoleh pembimbing mekanisme penyusunan KTI sesuai dengan SOP tentang mekanisme pembimbingan KTI yang meliputi: pemilihan judul, penulisan proposal, seminar proposal, penelitian, penyusunan hasil dan ujian hasil KTI. Mahasiswa melakukan konsultasi kepada pembimbing dengan mengajukan tiap bab dan menyertakan lembar konsultasi meliputi waktu konsultasi, materi yang dikonsultasikan, saran/masukan/hasil bimbingan, paraf pembimbing. Proses bimbingan dapat dilakukan dikampus atau tempat yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa melakukan perbaikan sesuai arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing diharapkan dan menunjukkan kembali hasil perbaikannya

Ujian proposal dilaksanakan apabila mahasiswa telah mendapatkan persetujuan dari 2 pembimbing. Ujian proposal penelitian bertujuan untuk melakukan klarifikasi, masukan, penguasaan teori, metode penelitian dan kelayakan proposal yang telah disusun untuk dilanjutkan pelaksanaan penelitian. Penguji proposal dilakukan oleh 3 orang (pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan penguji). Mahasiswa melakukan bimbingan perbaikan proposal penelitian sesuai hasil dan masukan penguji pada saat ujian proposal.

Proposal yang telah dinyatakan layak dapat dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian di berbagai lokasi penelitian (desa, puskesmas, rumah sakit, sekolah, laboratorium). Pembimbingan hasil penelitian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan kontrak waktu yang disepakati.

Ujian hasil penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mempertanggungjawabkan hasil penelitian, memahami topik penelitian yang dilakukan, kompetensi yang diperoleh sesuai topik penelitian, dan ketercapaian tujuan penelitian. Ujian hasil dilaksanakan ketika mahasiswa telah mendapatkan persetujuan dari 2 pembimbing terkait analisis data dan pembahasan di naskah karya tulis ilmiahnya. Pengujian hasil akhir dilakukan oleh 3 orang (pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan 1 orang penguji) yang ditunjuk berdasarkan SK Direktur Poltekkes Surabaya. Mahasiswa melakukan bimbingan perbaikan hasil penelitian sesuai hasil dan masukan pengujian pada saat ujian hasil KTI. Mahasiswa menyerahkan KTI yang telah disahkan oleh pembimbing dan pengujian kepada pembimbing/pengujian, akademik prodi, perpustakaan dan lahan penelitian. Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat mengikuti mata kuliah Tugas akhir yaitu:

- a. Mahasiswa boleh secara resmi mulai menyusun makalah/ karya tulis akhir apabila sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 85% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan.
- b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir/skripsi.
- c. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan telah mengikuti PPSM (dibuktikan dengan sertifikat peserta PPSM di Poltekkes Kemenkes Surabaya).
- d. Tugas akhir yang berhubungan dengan manusia dan hewan sebagai Responden dimintakan rekomendasi ke Komisi Etik Penelitian melalui Sub Unit PPM masing-masing Jurusan/ Prodi ke Unit PPM Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- e. Pembimbing terdiri :

- 1) Pembimbing Utama
Dosen tetap dengan jabatan fungsional tertentu (JFT) pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- 2) Pembimbing Pendamping :
Dosen tetap dengan jabatan fungsional tertentu (JFT) ataupun jabatan fungsional umum (JFU) pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- 3) Apabila laporan tugas akhir studi tidak dapat diselesaikan dalam semester yang bersangkutan maka diperkenankan untuk diselesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali di KRS (Her Registrasi). Pada semester bersangkutan tugas akhir tidak digunakan untuk perhitungan IP dan IPK.
- 4) Huruf mutu laporan tugas akhir sekurang-kurangnya adalah B.

Persyaratan menempuh Ujian Tugas Akhir, mahasiswa harus :

- Telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
- Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada program studi
- Masih dalam masa studi.
- Memiliki Sertifikat PPSM.
- Mengisi Lembar Konsul Pembimbingan minimal 10 kali
- Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.

Persyaratan Penguji Ujian Tugas Akhir :

- Penguji tugas akhir terdiri dari 3 orang yaitu pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji
- Penguji Internal Prodi D3/D4 (dalam Poltekkes);
 - 1) Dosen Tetap
 - 2) Kualifikasi Pendidikan Magister (S2) sesuai bidang keahliannya
 - 3) Memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun.
- Penguji KTI Prodi D3 (luar Poltekkes);
 - 1) Praktisi dengan pendidikan minimal S1/D4 Kesehatan/Elektro, yang

mempunyai keahlian sesuai bidangnya (ditunjukkan sertifikat) dan atau

2) Pengalaman kerja minimal 5 tahun.

- Penguji Skripsi Prodi D4 (luar Poltekkes)

1) Praktisi dengan pendidikan minimal S1/D4 Kesehatan/Elektro, yang mempunyai keahlian sesuai bidangnya (ditunjukkan sertifikat)

2) Pengalaman kerja minimal 5 tahun.

Kegiatan Ujian Tugas Akhir

Pelaksanaan ujian tugas akhir terdiri dari :

- Ujian Utama.

- Ujian Ulang, berlaku bagi peserta ujian yang dinyatakan belum lulus uji utama dan dilaksanakan sebanyak-banyaknya satu kali.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tugas akhir jika nilai ujian 2,75

BAB 5

P E N U T U P

Pedoman KTI ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang kebijakan dan ketentuan mengenai tatalaksana KTI di Prodi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Keberhasilan penyelenggaraan KTI sangat tergantung kepada partisipasi aktif semua pihak serta kerjasama seluruh Tim yang terdiri dari Mahasiswa, dosen pembimbing dan penguji di luar Prodi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Kegiatan KTI ini diharapkan dapat dapat memberikan jawaban atas keingintahuan terhadap berbagai fenomena dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang gizi dan dapat memberikan kontribusi bermakna baik bagi peningkatan gizi dan bagi pemecahan masalah pembangunan kesehatan di Indonesia pada umumnya.

Pedoman ini merupakan acuan pelaksanaan KTI dan berlaku setelah disosialisasikan oleh ketua Program Studi melalui PJMK mata kuliah Metodologi Penelitian. Dalam masa transisi, Pedoman ini boleh diadaptasikan dengan Pedoman sebelumnya. Pedoman ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan kondisi Prodi D III Gizi Poltekkes Kemekes Surabaya. Hal-hal yang dianggap perlu yang masih belum tercantum dalam Pedoman KTI ini akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul Depan (proposal)

**PRAKTIK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) DI MASYARAKAT NELAYAN**

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

SINTA ARUM

NIM . P27835

JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

2018

Lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul Depan (KTI)

**PRAKTIK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) DI MASYARAKAT NELAYAN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

SINTA ARUM

NIM . P27835

JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

2018

Lampiran 3 : Contoh Halaman Sampul Dalam (KTI)

**PRAKTIK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) DI MASYARAKAT NELAYAN**

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (Amd.Gz)
pada Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Oleh :

SINTA ARUM

NIM . P27835

JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

2018

**PRAKTIK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) DI MASYARAKAT NELAYAN**

(Studi Kualitatif di Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya)

Abstraks

ASI adalah makanan terbaik bagi bayi yang harus diberikan selama 2 tahun . Khusus untuk 6 bulan pertama . Setelah periode itu , penyapihan makanan mulai diberikan. Sayangnya , masih banyak orang yang mulai memberikan penyapihan - makanan tadi . Hal ini dapat memberikan dampak negatif seperti infeksi , kekurangan gizi dan gastroenteritis . Fenomena ini ditemukan di masyarakat dalam penelitian ini . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktek menyusui dan penyapihan pemberian makanan pada anak-anak berusia 0-3 tahun di masyarakat nelayan di Kalisari , Mulyorejo , Surabaya . Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini . Penelitian ini melibatkan 10 informan . Para informan adalah ibu dari anak-anak berusia 0-3 tahun dan istri-istri nelayan . Beberapa dari mereka telah memberikan ASI dan yang lainnya adalah orang-orang yang telah berpengalaman dalam memberikan ASI dan penyapihan makanan. Metode pengumpulan data dengan wawancara , observasi dan mengambil dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh . Analisis data dilakukan dengan menganalisis dari wawancara yang berkaitan dengan teori-teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informan memberikan penyapihan makanan lebih awal dari waktu yang harus dilakukan . Itu membuat mereka untuk tidak memberikan ASI eksklusif untuk 6 bulan pertama. Hal ini karena pengaruh keluarga , terutama orang tua , masyarakat dan tradisi mereka . Meskipun beberapa dari mereka tahu bahwa mereka hanya harus memberikan ASI untuk pertama 6 bulan dan penyapihan makanan setelah itu tetapi mereka tidak dapat menghindari pengaruh . ASI yang diproduksi di awal yang terbuang , karena kolostrum itu tidak digunakan dengan baik oleh informan .

Kata kunci : *ASI , bubur balita , pengetahuan, sikap dan praktek*

Lampiran 6 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan
Judul :

**PRAKTIK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) DI MASYARAKAT NELAYAN**

Bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari penelitian lain yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Surabaya, ... 2018

Sinta Arum

NIM. P3578xxx

Lampiran 7 : Contoh Halaman Persetujuan (saat akan ujian proposal)

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Proposal Karya Tulis Ilmiah Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Surabaya, Agustus 2014

Pembimbing Utama,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Pembimbing Pendamping,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Lampiran 8 : Contoh Halaman Pengesahan (setelah ujian KTI)

**PRAKTIK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) DI MASYARAKAT NELAYAN**

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis ini telah dipertahankan dan diterima sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar AHLI MADYA GIZI
di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Pada tanggal, 12 Desember 2018

Disusun oleh :

.....

NIM . P27835

1. Xxxx (Ketua Penguji) :
2. Xxxx (Penguji II) :
3. Xxxx (Penguji III) :

Surabaya, 2018

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Gizi

.....

NIP. xxxxxxxxxxxx

Lampiran 10 : Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA... ..	9
2.1. Teori A.....	9
2.2. Teori B.....	15
2.3 Teori C.....	20
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL & HIPOTESIS PENELITIAN.....	21
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	23
BAB 5. HASIL & PEMBAHASAN.....	30
BAB 4. KESIMPULAN & SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

Lampiran 11 : Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	xxxxxxx.....	21
Tabel 1.2	xxxxxxx.....	25
Tabel 2.1	xxxxxxx.....	39
Tabel 5.1	xxxxxxx.....	41

Lampiran 12 : Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	xxxxxxx.....	21
Gambar 1.2	xxxxxxx.....	25
Gambar 2.1	xxxxxxx.....	35

Lampiran 13 : Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : xxxxxxxx.....	21
Lampiran 2 : xxxxxxxx.....	28
Lampiran 3 : xxxxxxxx.....	32